

Penyuluhan Sadari Dalam Pencegahan Kanker Payudara Pada Siswi di SMA N 1 Barru

Syarifah Masita

STIKES Amanah Makassar
masitasyarifah@gmail.com

Abstak

Kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap diseluruh Indonesia (16,85%) disusul kanker leher rahim (11,78%). Kanker tertinggi yang diderita wanita Indonesia adalah kanker payudara dengan angka kejadian 26 per 100.000 perempuan. Kanker Payudara adalah salah satu penyebab kematian wanita terbanyak ke 2 setelah kanker serviks. Salah satu sasaran dari upaya pencegahan kanker payudara yaitu remaja putri.. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara dan menambah pengetahuan remaja putri sehingga akan meningkatkan status kesehatan mereka. Hasil yang didapatkan adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tau pada siswi SMAN 1 Barru tentang perawatan payudara sendiri (SADARI). Hal ini dikarenakan Siswi sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan yang dalam pelaksanaannya menggunakan metode ceramah, diskusi,tanya jawab juga demontrasi tehnik melakukan pijat SADARI. Penyuluhan menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang.

Kata Kunci : Penyuluhan, Kanker Payudara, Pencegahan, Siswi SMA

ABSTRACT

Breast cancer ranks first among inpatients throughout Indonesia (16.85%), followed by cervical cancer (11.78%). The highest cancer suffered by Indonesian women is breast cancer with an incidence rate of 26 per 100,000 women. Breast cancer is the second leading cause of death for women after cervical cancer. One of the targets of efforts to prevent breast cancer is young women. The purpose of this activity is to provide health education about breast examination and increase the knowledge of young women so that it will improve their health status. The results obtained were an increase in knowledge from those who did not know to know the students of SMAN 1 Barru about self-breast care (BSE). This is because the students are very enthusiastic in participating in counseling which in practice

uses lecture methods, discussions, questions and answers as well as demonstrations of techniques for performing BSE massage. Counseling is an effective method of increasing one's knowledge.

Keywords: Counseling, Breast Cancer, Prevention, High School Students

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara, kanker ini bias mulai tumbuh di dalam kelenjar susu, saluran susu, jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara(Suryana, 2018).Gejala awal berupa sebuah benjolan yang biasanya dirasakan berbeda dari jaringan payudara di sekitarnya, tidak atau menimbulkan nyeri dan biasanya memiliki pinggiran yang tidakteratur (Siahaan, 2017).

Benjolan bisa digerakkan dengan mudah dibawah kulit jika didorong oleh jari tangan pada stadium awal, danpada stadium lanjut(Utami, 2008), benjolan biasanya melekat pada dinding dada ataukulit di sekitarnya(Azizah, 2019), bias terbentuk benjolan yang membengkak atau borok di kulit payudara.Kadang kulit diatas benjolan mengkerut dan tampak seperti kulit jeruk (Degeneratif & SKM, n.d.).Gejala lainnya yang mungkin ditemukan adalah benjolan atau massa di ketiak, perubahan ukuran atau bentuk payudara, keluar cairan yang abnormal dari puting susu (biasanya berdarah atau berwarna kuning sampai hijau(Nurnaningsih, 2020), mungkin juga bernanah), perubahan pada warna atau tekstur kulit pada payudara, puting susu maupun areola (daerah berwarna coklat tua di sekeliling puting susu), payudara

tampak kemerahan(Parannuan, 2012)

Salah satu cara menghindari tumbuhnya sel yang abnormal pada payudara sangat penting dilakukan pemeriksaan payudara sediri(Suastina et al., 2013).Biasanya respon masyarakat terhadap penyuluhan mengenai SADARI masih malu-malu karena mereka menganggap ini merupakan hal yang tabu, tetapi diharapkan ada respon positif dari masyarakat(Sweetha, n.d.).Petugas kesehatan harus selalu menekankan bahwa semakin sering melakukan SADARI, makaakan semakin mengenal tubuh anda sendiri dan semakin mudah menemukan sesuatu yang tidak biasa sehingga bias secepatnya dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh dokter(Aprillia, 2010). Semakin dini sel kanker ditemukan semakin mudah pengobatannya dan semakin besar peluangnya untuk sembuh(Wulandari et al., 2020)

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan peserta tentang kanker payudara (Periselo, 2022)
2. Meningkatkan pengetahuan peserta tentang cara deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI
3. Memotivasi para peserta agar senantiasa

menyebarkan
pengetahuan tentang kanker
payudara dan metode
SADARI pada anggota
keluarga lain dan masyarakat
sekitar sehingga tujuan
umum bisa tercapai

METODE

Target dan luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam pencegahan kanker payudara di SMA N 1 Barru yaitu :

1. Meningkatnya pengetahuan siswa SMA N 1 Barru tentang mendeteksi kanker payudara dan dampaknya bagi kesehatan
2. Meningkatnya pengetahuan Siswi tentang pentingnya melakukan SADARI pada masa remaja yang dilaksanakan 1 (satu) bulan sekali setelah selesai menstruasi pada hari ke 7 sampai dengan hari ke 10 (Kuntjoro et al., 2019)
3. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan mengenai SADARI

Dengan adanya sosialisasi penyuluhan tentang SADARI dan dampaknya bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, diharapkan dapat merubah mindset yang salah dan membentuk pola pikir yang baru dan lebih berpengetahuan. Siswa yang mendapatkan penyuluhan tentang SADARI dalam pencegahan kanker payudara sejak remaja adalah seluruh siswa kelas 3 atau XII, Setelah siswa mendapatkan penyuluhan dan melihat demotransi

yang dilakukan narasumber selama kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan Selesai memberikan penyuluhan dan demotransi tentang SADARI. Pemateri melakukan pembagian kelompok pada peserta yang dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok akan melakukan SADARI sesuai dengan pemahaman yang mereka terima dari pemateri mengenai pentingnya melakukan SADARI dan diharapkan pada siswa yang melakukan kegiatan SADARI dapat mengaplikasikan atau menyebarkan kepada keluarga, teman dan masyarakat bahwa setiap wanita beresiko terkena kanker payudara maka marilah kita cegah dengan melakukan SADARI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung pada hari Kamis, 24 September 2019 dari jam 10.00 Wita s.d Selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa kelas XII SMK Swasta Kesehatan Nap'siah Stabat tentang SADARI dalam pencegahan kanker payudara
2. Meningkatnya keterampilan siswa kelas XI SMK Swasta Kesehatan Nap'siah Stabat

dalam menggunakan media cerita video tentang bahayanya kanker payudara pada wanita baik muda maupun tua

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pihak Sekolah mendukung terlaksananya kegiatan penyuluhan dan demotrasi tentang SADARI, serta besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu penyuluhan.

PEMBAHASAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa kelas XII SMA N 1 Barru tentang SADARI dalam pebcegahan kanker payudara,dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap SADARI
2. Pengalaman baru dan keterampilan Siswa kelas XIII SMA N 1 Barru tentang penyuluhan dan demotrasiSADARI dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

Saran dalam penelitian ini adalah, mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu :

1. Para siswa yang telah mendapat penyuluhan

dan demonstrasi tentang SADARI dari pemateri dapat menerapkan metode tersebut pada diri sendiri untuk mencegah kanker payudara sejak dini

2. Mengaplikasikan kepada keluarga atau masyarakat tentang pentingnya melakukan SADARI

Referensi :

- Referensi Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media video dan metode demonstrasi terhadap pengetahuan sadari. *Jurnal Care*, 6(2)
- Afriyani, L. D. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan
- Aprillia, Y. (2010). Hipnostetri. *Gagas Media*
- Azizah, F. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Klien Kanker Payudara Stadium Iiib Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Di Ruang Melati Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Pasuruan. *STIKes Insan Cendekia Medika Jomban*.
- Julaecha, J. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri

- (SADARI). Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 3(2), 115–119.
- Periselo, H. (2022). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di SMA Negeri 2 Palopo Tahun 2022: Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Kanker Payudara Di SMA Negeri 2 Palopo Tahun 2022. Jurnal Kesehatan Luwu Raya, 9(1), 20–26.
- Priscilla, V. (2014). Persepsi Mahasiswi Tentang Kanker Payudara dan Perilakunya terhadap Pencegahan Kanker Payudara di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. NERS Jurnal Keperawatan, 10(1), 91–101.
- Pulungan, R. M., & HARDY, F. R. (2020). Edukasi “Sadari”(Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok. Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 47–52.
- Purwanti, S. (2017). Perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video dan media modul terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku tentang praktik sadari pada siswi kelas XI SMA. MMJ (Mahakam Midwifery Journal), 1(1), 10–17.
- Rahmat, P. S. (2021). Perkembangan peserta didik. Bumi Aksara.
- Rasjidi, I. (2010). 100 Questions & Answers: Kanker Pada Wanita. Elex Media Komputindo.
- Ratnaningsih, E. (2017). ANALISIS PERSEPSI REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI SMAN 16 KOTA SEMARANG. J Health Quality.
- Saguni, F., & Amin, S. M. (2014). Hubungan penyesuaian diri, dukungan sosial teman sebaya dan self regulation terhadap motivasi belajar siswa kelas akselerasi SMP Negeri 1 Palu. Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian, 2(1)